# ABSTRAK

Husen, Istiana. 2018. “Bahasa dan Gender Dalam Film *Hantu Taman Lawang* Sutradara Aditya Gumay”. Pembimbing I: Ana Yuliati, M. Pd., Pembimbing II: Buyung Pambudi, M. Si.

**Kata Kunci**: Ciri-ciri berbahasa, Gender, Pemeran film “Hantu Taman Lawang”.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan bukan hanya perbedaan lahiriah, tetapi juga secara sosial dan kultural, yaitu gerak anggota badan dan ekspresi wajah, suara dan intonasi, cara bersikap pada orang lain, dan lain sebagainya. Selain laki-laki dan perempuan, ada satu gender lain, yaitu waria, yang merujuk pada laki-laki secara biologis tetapi berusaha mengidentifikasi diri sebagai perempuan. Gender memiliki hubungan dengan bahasa, karena untuk mengungkapkan perbedaan berbahasa antar gender, diperlukan bahasa sebagai wadahnya. Sehingga akan diperoleh ciri-ciri berbahasa setiap gender. Film “Hantu Taman Lawang” Sutradara Aditya Gumay merupakan film horor komedi yang menjadikan waria sebagai maskot di dalam filmnya. Selain itu, juga ada pemeran laki-laki dan perempuan yang bisa dijadikan objek penelitian untuk meneliti bahasa berdasarkan gender. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik rekam catat. Penganalisisan data menggunakan metode padan ekstralingual dengan teknik HBS, HBB, dan HBPS. Penganalisisan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut, (1) transkrip data, (2) menyimak kembali data, (3) menyajikan data, (4) memecahkan persoalan, (5) menyimpulkan hasil analisis, (6) perbaikan. Hasil penelitian ini 113 data, (1) 36 data untuk laki-laki, (2) 20 data untuk perempuan, dan (3) 57 data untuk waria.

**ABSTRACT**

Husen, Istiana. 2018.Language and Gender in the Film *Hantu Taman Lawang* Directed by Aditya Gumay. Indonesian Education Department. STKIP PGRI Bangkalan.

**Keywords**: Characteristics of Language, Gender, Film Actor of *Hantu Taman Lawang*.

The differences between men and women were not only external differences, but also socially and culturally, namely the movements of limbs and facial expressions, voice and intonation, how to behave towards others, and so on. In addition to men and women, there was one other gender, namely transvestites, who refer to men biologically but try to identify themselves as women. Gender had a relationship with language, because to express language differences between genders, language was needed as a place. So that the language characteristics of each gender will be obtained. The film *Hantu Taman Lawang* directed by Aditya Gumay was a comedy horror film that made transvestites as mascots in the film. In addition, there were also male and female actors who can be used as research objects to study gender-based languages. This type of research was descriptive qualitative. Data collection used the look-up method with note-taking techniques. Analyzing data used extralingual matching method with HBS, HBB, and HBPS techniques. Analyzing data was done by the following procedures, (1) data transcripts, (2) re-listened data, (3) presented data, (4) solved problems, (5) concluded the analysis results, (6) improvement. The results of this study were 113 data, (1) 36 data for men, (2) 20 data for women, and (3) 57 data for transvestites.